



BAWASLU YOGYA CIPTA KONDISI DI MASA TENANG

Bergerak Bersama Awasi Wilayah Rawan

YOGYA (KR) - Masa tenang Pemilu 2024 pada 11-13 Februari 2024 menjadi momentum membangun cipta kondisi menuju hari pemungutan suara. Bawaslu Kota Yogya juga turut bergerak bersama dalam melakukan pengawasan wilayah dengan potensi kerawanan yang ada di Kota Yogya.

Ketua Bawaslu Kota Yogya Andie Kartala, menjelaskan sejak kemarin pihaknya telah menggulirkan patroli pengawasan bersama unsur kepolisian, TNI serta kejaksaan sebagai bagian dari Tim Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu). Patroli akan kami lakukan selama masa tenang. Tapi ini sifatnya lebih pada pengawasan bersama terhadap wilayah maupun TPS yang kategori rawan, jelasnya, Minggu (11/2).

Pengawasan yang dimaksud ialah guna memastikan tidak ada pelanggaran yang terjadi selama masa tenang.

Khususnya tindakan kampanye dalam bentuk apa pun baik melalui daring maupun tatap muka. Oleh karena itu patroli bersama juga dilakukan di beberapa akun media sosial peserta pemilu yang telah didaftarkan ke KPU. Hal ini karena kampanye di media sosial menjadi salah satu potensi kerawanan yang perlu diantisipasi.

Andie memaparkan, setiap wilayah maupun TPS yang banyak terdapat pemilih dengan latar belakang beragam masuk dalam tingkat kerawanan. Termasuk juga wilayah-wilayah yang berada

di perbatasan serta banyak ditempati warga luar daerah. "Kami tentu tidak bisa mengawasinya sendiri. Butuh peran serta masyarakat agar masa tenang ini benar-benar menjadi kesempatan memperluas cakrawala berpolitik serta tidak menonjolkan kepentingan pribadi," tandasnya.

Selain itu pihaknya juga mengimbau agar alat peraga kampanye (APK) dapat diterbitkan secara mandiri oleh peserta pemilu. Proses penertiban APK diberi batas waktu hingga H-1 pemungutan suara atau 13 Februari 2024 besok. Menurutnya, aparat gabungan sebenarnya juga sudah melakukan penertiban secara serentak namun belum semua titik pemasangan APK mampu dijangkau dalam waktu cepat. Apalagi sebelumnya semua pihak sudah

berkomitmen agar 75 hari waktu kampanye yang diberikan mampu dimanfaatkan secara optimal supaya masa tenang benar-benar tercipta kondisi yang bebas dari kampanye.

Bawaslu Kota Yogya juga memberikan apresiasi atas keterlibatan kelompok masyarakat atau organisasi atas keterlibatannya secara langsung dalam proses pengawasan. Salah satunya terhadap Dewan Pimpinan Daerah

(DPD) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Yogyakarta yang telah melakukan pendaftaran sebagai pemantau pemilu di Bawaslu Kota Yogya. Selama masa tenang hingga nanti pada saat pemungutan dan penghitungan suara Pemilu 2024 di TPS, jajaran DPD KNPI Kota Yogyakarta akan bertugas menjadi pemantau serta bersinergi dengan Bawaslu dalam menjalankan tugas pengawasan. (Dhi)-f



Bawaslu Kota Yogya dan berbagai jajaran lain berkomitmen cipta kondisi selama masa tenang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005